

# **RINGKASAN PUBLIK**

**PERSYARATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION (IFCC)**

**PELAKSANAAN AUDIT PENILIKAN 1**

**PT. PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI  
PROPINSI RIAU**

**OLEH**

**Lembaga Sertifikasi PT. BUREAU VERITAS INDONESIA**



## IDENTITAS LEMBAGA SERTIFIKASI

1. Nama of Organisasi : PT. Bureau Veritas Indonesia (BVI)
2. Nomor of Akreditasi : Accredia 243B
3. Alamat : Wisma 76 Building, 21<sup>st</sup> floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76, Slipi - Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
4. No. Telepon/Fax/Surel : Tel. +62-21 53666861  
Fax. +62-21 53666870
5. Pengelola perusahaan : Direktur: Christopher Murray  
Manajer Sertifikasi: Fajar Deniswara  
Manajer Teknis: Bayu Abirowo
6. Standar : IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari
7. Tim Audit : Oniranto Adi Fajari (Lead/Auditor produks)  
Ujang Zulkarnaen (Auditor ekologi)  
M. Nurul Anwar (Auditor sosial)
8. Tim Pengambil Keputusan : Hananto M Wiguna  
Andreas B Rahutomo

## IDENTITAS PERUSAHAAN

1.	Nama of Organisasi/ Auditee	:	PT. Perawang Sukses Perkasa Industri
2.	Alamat Perusahaan	:	Jl. Angkasa No.2 M, Kel. Air Hitam, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru - Riau
3.	Pendirian Perusahaan	:	Akte No. 9 Tahun 1988, Notaris Syawal Sutan di Pekanbaru.
4.	SK IUPHHK-HT	:	Keputusan Menteri LHK No. SK.98/Menlhk/Setjen/PLA.2/ 1/2019 tanggal 28 Januari 2019 <i>jo.</i> Keputusan Menteri Kehutanan No. 249/Kpts-II/1998 tanggal 27 Februari 1998
5.	Lokasi Konsesi	:	Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
6.	Luas Konsesi	:	53.509,97 ha
	Distrik Lipatkain	:	- 100 <sup>0</sup> 56' 14,739" BT s/d 101 <sup>0</sup> 14' 17,500" BT - 0 <sup>0</sup> 06' 18,000" LS s/d 0 <sup>0</sup> 11' 32,587" LU
	Distrik Petapahan	:	- 100 <sup>0</sup> 49' 43,705" BT s/d 101 <sup>0</sup> 01' 59,538" BT - 0 <sup>0</sup> 25' 21,119" LU s/d 0 <sup>0</sup> 36' 46,270" LU
7.	Sistem Silvikultur	:	Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)
8.	Spesies	:	<i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia mangium</i>
9.	Rencana Tata Ruang	:	1. Kawasan Budidaya pola Swakelola 15.517 ha
		:	2. Kawasan Budidaya pola Kemitraaan 25.136 ha
		:	3. Kawasan Lindung 11.991 ha
		:	4. Infrastruktur 865,97 ha
10.	Pimpinan Perusahaan	:	Direktur Utama: Makmur Hasibuan
11.	Penanggung Jawab Sertifikasi IFCC	:	Makmur Hasibuan
12.	Sertifikat IFCC Nomor	:	IDN23220009
	Tanggal Terbit	:	27 Februari 2022

## RINGKASAN UNIT PENGELOLAAN HUTAN

**Ruang Lingkup Sertifikasi:** Pengelolaan Hutan Lestari PT. Perawang Sukses Perkasa Industri dengan areal sertifikasi IFCC seluas 53.509,97 ha (dari total luas 53.509,97 ha) Hutan Tanaman jenis *Eucalyptus pellita* dan *Acacia mangium* yang terletak di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

**Tipe hutan:** Perusahaan mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di kawasan hutan tropis.

**Unit pengelola hutan:** Perusahaan mengelola konsesi hutan seluas 53.509,97 ha yang terdiri dari areal budidaya seluas 41.518,97 ha (77,59%) dan kawasan lindung seluas 11.991 ha (22,41%). Areal budidaya terdiri atas areal pola swakelola seluas 15.517 ha (29%), pola kemitraan seluas 25.136 ha (46,97%), dan sarana prasarana seluas 865,97 ha (1,62%).

**Produk cakupan sertifikasi:** Kayu bulat dari spesies *Eucalyptus pellita* dan *Acacia mangium* sebagai bahan baku pulp.

**Perhatian pemangku kepentingan:** Tidak terdapat informasi terkait isu pengelolaan hutan yang berasal dari para pemangku kepentingan maupun media online.

### **Sosial Ekonomi:**

Secara administratif, areal kerja PT. Perawang Sukses Perkasa Industri terletak di Kecamatan Salo, Kecamatan Gunung Sahilan, Kecamatan Kampar Kiri, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung XIII, dan Kecamatan Koto Kampar - Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Terdapat 20 desa yang berada di sekitar/di dalam areal kerja konsesi, yaitu Distrik Petapahan sebanyak 2 desa (yaitu desa Batu gajah dan desa Petapahan), dan Distrik Lipatkain sebanyak 18 desa (yaitu Siabu, desa Sei Lipai, desa Kebun durian, desa Lipatkain utara, desa Lipatkain Selatan, kelurahan Lipatkain, desa Sei Paku, desa Sei Geringging, desa Tanjung Harapan, desa Sei Harapan, desa Tanjung Mas, desa Sei Raja, desa Padang Sawah, desa Sei Liti, desa Sei Rambai, desa Lubuk Agung, desa Sei Sarik, desa Danau Sentul).

Mayoritas masyarakat berasal dari suku Melayu dengan matapencaharian dominan di sektor perkebunan (kebun sawit) dan pertanian. Sebagian masyarakat lainnya bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil (ASN), dan TNI/Polri. Terdapat wilayah adat di areal konsesi ini, yaitu wilayah adat Kerajaan Gunung Sahilan (Distrik Lipatkain), dan wilayah adat Ninik Mamak Limo Koto (Distrik Petapahan).

Dalam melaksanakan usahanya, Perusahaan mempekerjakan karyawan sebanyak 107 orang yaitu 66 orang di Distrik Lipatkain dan 41 orang di Distrik Petapahan. Untuk kegiatan operasional lapangan perusahaan dibantu oleh mitra kerja (kontraktor) dengan jumlah pekerja per Januari 2023 sebanyak 845 orang, yaitu Distrik Lipatkain adalah 561 karyawan (60% pekerja lokal) dan Distrik Petapahan 284 karyawan (61% pekerja lokal).

## RINGKASAN AKTIVITAS AUDIT

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Catatan Ringkasan</b>
Audit tahap 1	XXXX	Tidak ada
Audit tahap 2	25 - 29 Januari 2022	Audit Lapangan
Keputusan sertifikasi	30 Maret 2022	Keputusan pemberian sertifikat
Audit Penilikan 1	24-28 Januari 2023	Audit Lapangan
Audit Penilikan 2	XXXX	Audit Lapangan

## RINGKASAN HASIL AUDIT

- Perusahaan memiliki dokumen legalitas yang lengkap dan masih berlaku, baik legalitas usaha seperti Akte pendirian perusahaan, Nomor Induk Berusaha (NIB), NPWP, SK IUPHHK-HTI, maupun legalitas untuk menunjang kegiatan operasional seperti dokumen RKUPHHK-HTI, dan RKTPH Tahun 2022 s/d 2023.
- Perusahaan telah menyusun RKUPHHK-HTI Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2021-2030 yang disahkan melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.5715/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/ 9/2020 tanggal 08 September 2020. Tata ruang areal konsesi terdiri atas areal budidaya seluas 41.518,97 ha dan kawasan lindung seluas 11.991 ha. Areal budidaya dibagi menjadi budidaya pola swakelola seluas 15.975 ha dan pola kemitraan seluas 25.543,97 ha. Sesuai karakteristik ekologisnya, Kawasan lindung dibagi menjadi Sempadan Sungai seluas 6.246 Ha, Kelerengan >40% seluas 2.419 Ha, *Buffer Zone* Hutan lindung seluas 290 Ha, KPPN seluas 439 Ha serta KPSL seluas 2.597 Ha.
- Rencana kelola jangka pendek dibuat dalam bentuk rencana kerja kerja tahunan, yaitu RKTPH Tahun 2022 dan tahun 2023 yang disahkan secara mandiri (*self approval*) oleh Direktur Utama.
- Pada tahun 2016, seluruh areal kerja telah diberikan penandaan batas sepanjang 273.389,21 meter, dan Perusahaan mendapatkan penetapan areal kerja seluas 53.509,97 ha melalui Keputusan Menteri LHK No. SK.98/Menlhk/ Setjen/PLA.2/1/2019 tanggal 28 Januari 2019. Pemeliharaan batas konsesi dilakukan setiap tahun melalui pengecatan ulang nomor pal dan/atau penggantian pal batas yang rusak.
- Perusahaan memiliki kemampuan pendanaan pengelolaan hutan tanaman industri yang memadai, dan terdapat jaminan kontrak supply penjualan kayu dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper. Keuangan pengelolaan hutan tanaman juga diaudit setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik. Di samping itu, Perusahaan telah membayar kewajiban finansial kepada pemerintah selama periode tahun 2022, antara lain Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH), PPN, PPH, dan PBB.
- Perusahaan telah mendapatkan sertifikat PHPL No. 005.7/EQC-PHPL/XI/2021 revisi tanggal 2 November 2021, dengan masa berlaku dari tanggal 28 November 2018 sampai dengan 27 November 2023.
- Perusahaan telah menunjukkan komitmen jangka panjang pengelolaan hutan lestari sebagaimana dijabarkan dalam Visi Misi yang ditetapkan tanggal 1 Januari 2017. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan kelas dunia, yang mempraktekan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak

secara ekonomi dan ramah lingkungan. Sedangkan misi perusahaan adalah mengelola dan mengembangkan sumberdaya hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat para pemangku kepentingan dengan cara:

- Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi sebagai bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.
  - Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
  - Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
  - Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.
- Perusahaan memiliki organisasi yang disertai dengan struktur organisasi yang efektif, sistem manajemen dan sumber daya manusia yang kompeten berdasarkan pada pelatihan dan instruksi yang berkelanjutan. Struktur organisasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 04/PSPI/I/2023 tanggal 01 Januari 2023. Perusahaan mempekerjakan karyawan sebanyak 107 orang yaitu 66 orang di Distrik Lipatkain dan 41 orang di Distrik Petapahan. Di samping itu, terdapat tenaga kerja dari kontraktor (per Januari 2023) sebanyak 845 orang, yaitu Distrik Lipatkain adalah 561 karyawan (60% pekerja lokal) dan Distrik Petapahan 284 karyawan (61% pekerja lokal). Perusahaan juga memiliki Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Lestari sebanyak 25 orang dengan lisensi hingga tahun 2023. Perusahaan memiliki dokumen Perjanjaian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2020-2024 dengan Serikat Pekerja SP-MAR Riau yang mengacu pada ILO dan ditandatangani oleh pimpinan perusahaan.
  - Perusahaan telah mempertahankan dan meningkatkan kompetensi karyawan dan pekerja kontraktor melalui pelatihan pada tahun 2022 sebanyak 29 jenis meliputi A perfect goft for tough leader, Dasar-dasar K3, P3K Lanjutan, LDP (be an effective employee, Win win Negotiation, Problem solving), Training pelaporan fire, Fire fighter training, Penyakit akibat kerja, Incident command system, Fire ready, Safety training, Internal audit training, SLT regular, Project on demand, Fire preventive training, HSE training, SAP MM, Konsesi Ramah Konservasi Satwa Liar, dan Inspeksi dan Promosi K3.
  - Perusahaan telah menyusun prosedur kerja berupa SOP maupun instruksi kerja yang mencakup bidang perencanaan hutan, penanaman (*plantation*), pemanenan hutan, tata usaha kayu, R&D, perlindungan hutan dan pengamanan hutan, dan pengelolaan sosial. Terdapat prosedur yang direvisi pada tahun 2022 antara lain SOP-PSPI-P1-003 Rev.2

tanggal 1 Maret 2022 (Penyusunan Tata Ruang HTI), SOP-PSPI-P1-006 Rev.1 tanggal 1 Maret 2022 (Penataan Areal Kerja/Kompartemenisasi), dan SOP-PSPI-E1-003 tanggal 1 Maret 2022 (Pengelolaan Lingkungan). Perusahaan telah menjaga rekaman kinerja bidang lingkungan minimal 5 tahun, sebagaimana diatur dalam SOP-PSPI-G6-002 Standar Operating Procedure System Pengarsipan Dokumen Umum Terbitan 1 Revisi 0 tanggal 02 May 2017.

- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan penataan batas di seluruh areal konsesi sepanjang 273.389,21 meter, dan mendapatkan penetapan areal kerja IUPHHK-HT melalui Keputusan Menteri LHK No. SK.98/Menlhk/Setjen/ PLA.2/1/2019 tanggal 28 Januari 2019 dengan seluas 53.509,97 ha.
- Di dalam areal konsesi PT. Perawang Sukses Perkasa Industri terdapat areal yang memiliki nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value/HCV*), yaitu:

NKT	Keterangan	Luas per Distrik (Ha)		Jumlah
		Petapahan	Lipatkain	
1.1	Habitat Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	5,085.60	8,683.16	13,768.76
1.2	Habitat Species hampir punah	7,211.26	30,231.15	37,442.41
1.3	Habitat Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup ( <i>viable population</i> ).	7,211.26	30,231.15	37,442.41
1.4	Habitat Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	-	2,126.71	2,126.71
2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	3,336.70	893.67	4,230.37
2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	-	903.69	903.69
3	Ekosistem langka atau terancam punah	-	903.69	903.69
4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	858.10	7,201.11	8,059.21
4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	-	7,201.11	7,201.11
4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan/taulahan	-	487.31	487.31
5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ada	ada	
6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ada	ada	

- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan hutan baik aspek produksi antara lain pada kegiatan penanaman/pemeliharaan tanaman melalui QA, QC, dan PQCS, kegiatan pemanenan hutan melalui QA, QC, HQCS, havex, produksi kayu, limbah tebangan, dan pengelolaan lingkungan. Di samping itu, terdapat kegiatan internal audit yang dilaksanakan oleh Tim Region Riau yang mencakup bidang Nursery, Plantation, Harvesting, dan *Fire Operation Management*. Monitoring dan



evaluasi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar ini, mulai dari stok dan tingkat pertumbuhan tanaman, regenerasi hutan, hasil hutan kayu, lacak balak, penggunaan pupuk pestisida & B3, ekosistem hutan yang langka/sensitive/flora-fauna/habitat endemic/langka/ terancam punah, fungsi perlindungan tanah dan sumber daya air, fungsi hutan bagi kepentingan adat/social/ekonomi masyarakat, dan kesehatan/vitalitas hutan/hama penyakit/ kebakaran hutan/aktivitas ilegal. Monitoring untuk perbaikan habitat juga telah dilakukan disertai dengan implementasi rehabilitasi pada kawasan lindung dengan memakai jenis lokal. Terdapat bukti-bukti kegiatan rehabilitasi kawasan lindung di Distrik Lipat Kain dan Distrik Petapahan.

- Terdapat kegiatan inventarisasi hutan secara berkala mulai tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 36 bulan. Kegiatan tersebut dapat dibuktikan di lapangan, antara lain PAT 12 bulan di petak LKNA-276B01 plot 1, dan PAT 36 (MRI) di petak TPGE-000201. Perusahaan juga telah memantau dan mencatat pertumbuhan tegakan hutan melalui pengukuran berkala pada permanent sample plot (PSP).
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan identifikasi pertumbuhan sediaan tegakan hutan tanaman (*growing stock*). Saat ini, tegakan yang dikembangkan berasal dari jenis *Eucalyptus pellita* seluas 17.558,74 ha. Di samping itu, terdapat kebun benih milik R&D yaitu jenis *Acacia mangium* seluas 157,1 ha dan *Acacia crassicarpa* seluas 82,76 ha.
- Kegiatan pemanenan hutan telah berhubungan dengan AAC yang ditetapkan dalam dokumen RKT, dimana realisasi areal yang dipanen tidak melebihi dari luas rencananya. Realisasi produksi kayu RKT Tahun 2022 sebanyak 657.702,48 m<sup>3</sup> (target sebanyak 650.046,69 m<sup>3</sup>) dengan areal panen seluas 5.510,9 ha (target seluas 5.510,9 ha). Kelebihan produksi kayu masih dalam batas toleransi yang diperkenankan (kurang dari 5%).
- Perusahaan telah menerapkan system keterlacakan dan ketelusuran kayu mulai dari petak tebangan, sampai TPK Hutan yang dapat dibuktikan melalui dokumen dan di lapangan. Perusahaan juga telah memberikan penandaan kayu IFCC mulai dari petak tebangan, tumpukan kayu, maupun dokumen angkutan kayu, sebagaimana dibuktikan di RKT 2023 petak LKNA-058701 dan petak TPGE-007501.
- Frekwensi monitoring dan evaluasi telah sesuai dengan ukuran dan intensitas pengelolaan hutan berdasarkan Prosedur Terdokumentasi. Monitoring dan evaluasi pada aspek ekologi mencakup pemantauan parameter lingkungan tanah dan air, keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, perlindungan hutan (kebakaran hutan, pengamanan hutan, hama dan penyakit, gulma, perladangan/okupasi lahan, limbah rumah tangga dan limbah B3. Contoh prosedur terdokumentasi pemantauan lingkungan

adalah standar prosedur Pengukuran dan Pemantauan Lingkungan Serta Analisis dan Evaluasi, SOP-PSPI-E1-001 tanggal 1 Maret 2022. Kegiatan internal audit tahunan adalah bentuk evaluasi secara umum untuk kegiatan pengelolaan, namun secara spesifik dalam masing-masing bidang pengelolaan terdapat bukti monitoring dan evaluasi. Informasi terdokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi dalam aspek ekologi adalah Laporan Semester Hasil Pelaksanaan Izin Lingkungan (RKL-RPL), Laporan Bulanan Dalkarhutla serta Laporan Triwulan Pengelolaan Limbah B3 (Penyimpanan).

- Telah teridentifikasi 41 jenis mamalia yang mempunyai NKT tinggi, 1 jenis masuk kedalam status terancam punah (CR) yaitu Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), 14 jenis mamalia masuk kategori terancam (EN) dan 24 jenis termasuk dalam Appendix CITES. Terdapat 20 Jenis masuk kedalam kategori dilindungi berdasarkan PP Nomor 7 tahun 1999. Beberapa jenis burung mempunyai NKT tinggi. Terdapat 2 jenis masuk kedalam kriteria rentan (VU), 22 jenis burung masuk dalam kategori Appendix II CITES dan 28 jenis masuk sebagai fauna dilindungi pemerintah RI. Kelompok herpetofauna yang berhasil teridentifikasi berjumlah 48 jenis dan ditemukan 9 jenis herpetofauna yang dilindungi. Adapun gambaran flora dengan NKT tinggi yang teridentifikasi sebanyak 10 jenis tumbuhan dilindungi berdasarkan PP Nomor 7 tahun 1999. Sebanyak 3 jenis terdaftar sebagai jenis rentan (VU), 1 jenis masuk dalam kategori terancam (EN), 4 jenis terdaftar dalam Appendix CITES dan satu jenis berkategori terancam punah (CR) yaitu *Shorea Palembangica* (Meranti).
- Setelah kasus *illegal logging* tanggal 15 Februari 2022 berupa penebangan tiga pohon di kawasan lindung DPSL Distrik Lipat Kain, kini tidak muncul kembali kasus yang sama. Kasus ini telah diverifikasi pada audit tahun lalu serta telah diverifikasi kembali efektifitasnya pada audit tahun ini. Berdasarkan bukti dokumen penutupan dan verifikasi lapangan, finding ini telah ditutup sepenuhnya. Selama satu tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus kebakaran hutan di dalam areal PT PSPI. Bahkan berdasarkan statistik dan verifikasi dokumen, selama lima tahun terakhir tidak pernah terjadi kebakaran. Hal ini menjadi indikasi bahwa program pengendalian kebakaran hutan dan lahan PT PSPI telah berjalan efektif.
- Perusahaan telah membangun kesepakatan pengelolaan tanaman kehidupan melalui Hutan Tanaman Pola Kemitraan (HTPK) dengan masyarakat. Realisasi pembayaran bagi hasil pada tahun 2022 sebesar Rp 50 juta dengan Dt. Ajo Bandaro (Kenegerian Sungai Raja – Desa Sungai Raja), Rp. 138 juta dengan Datuk Rajo Melayu Tigo Koto Sebelimbing (desa Siabu), dan Rp. 7,8 juta dengan kelompok tani Harapan Jaya.

- Hasil identifikasi konflik lahan yang terjadi di dalam areal konsesi pada tahun 2022 seluas 28.181,8 ha. Perusahaan memiliki mekanisme resolusi konflik yang berkaitan dengan hak masyarakat, dan menyiapkan anggaran guna penyelesaian konflik lahan tersebut.
- Perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR dan DMPA (Desa Makmur Peduli Api) melalui Program Peningkatan SDM, Program Ekonomi, Program Sosial Budaya, Program Keagamaan dan Program Infrastruktur. Realisasi biaya CSR dan DMPA tahun 2022 sebesar Rp. 636.400.894.

#### 4. Progres Penutupan Temuan Audit Sebelumnya (Resertifikasi):

Dalam audit Resertifikasi diketahui bahwa terdapat 6 ketidaksesuaian (NC) minor yang diverifikasi pemenuhannya ketika pelaksanaan audit Penilaian 1, dengan hasil sebagai berikut:

No.	Pesyaratan Standar IFCC	Hasil Verifikasi Penilaian 1	Status
1.	1.3	<p>Perusahaan belum menunjukkan bukti pembayaran retribusi Air Tanah dan APAR sebagaimana diatur dalam Perda Kab. Kampar No. 1 tahun 2019 <i>jo</i> Perda No. 12 tahun 2011. Padahal hal tersebut telah menjadi Observasi pada Audit sebelumnya.</p> <p><b>Verifikasi Tindakan Perbaikan:</b></p> <p>Perusahaan telah menunjukkan bukti pembayaran pajak air tanah dan retribusi APAR, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran Retribusi APAR di Distrik Petapahan sebanyak 37 unit Tahun 2022 sebesar Rp. 1.110.000 tanggal 11 Januari 2023, dan Distrik Lipat Kain sebanyak 49 unit Tahun 2022 sebesar Rp. 1.470.000 tanggal 11 Januari 2023.</li> <li>• Berita Acara Tanda Terima pembayaran retribusi APAR ukuran 6 kg sebanyak 37 unit tanggal 11 Januari 2023 (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemda Kab. Kampar).</li> <li>• Berita Acara Tanda Terima pembayaran retribusi APAR ukuran 6 kg sebanyak 37 unit tanggal 13 Januari 2023 (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pemda Kab. Kampar).</li> <li>• Pembayaran pajak air tanah sebesar 60.780 pada tanggal 25 Januari 2023.</li> </ul>	Dapat ditutup
2.	3.4	Perusahaan belum melaksanakan verifikasi lapangan terhadap hasil identifikasi areal terbuka dan	Dapat ditutup

No.	Pesyaratn Standar IFCC	Hasil Verifikasi Penilikan 1	Status
		<p>bertumbuhan kurang, sehingga rencana rehabilitasi tidak tersedia baik di Distrik Lipatkain dan Distrik Petapahan. Hal tersebut telah menjadi Observasi pada audit sebelumnya.</p> <p><b><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></b></p> <p>Perusahaan telah melaksanakan kegiatan identifikasi penutupan lahan areal terbuka dan bertumbuhan kurang menggunakan data citra landsat Sentinel 2 T47NQA Band 4,3, dan 2 liputan 27 Juli 2021 skala 1 : 50.000, dan melakukan verifikasi lapangan, sebagaimana bukti dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi Tutupan Lahan (<i>land cover</i>) Distrik Lipatkain tahun 2022.</li> <li>• Laporan Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi Tutupan Lahan (<i>land cover</i>) Distrik Petapahan tahun 2022.</li> </ul> <p>Dalam dokumen tersebut telah dijelaskan mengenai areal yang layak (<i>clear</i>) untuk dilakukan rehabilitasi, yaitu Distrik Lipatkain berupa kawasan lindung seluas 5 ha, dan areal budidaya seluas 185,3 ha. Adapun rencana rehabilitasi di Distrik Petapahan berada di kawasan lindung seluas 5 ha, dan areal budidaya seluas 219,25 ha.</p>	
3.	8,6	<p>Pada kunjungan lapangan tanggal 26 Januari 2022, di kawasan lindung DPSL Distrik Lipat Kain (koordinat N 0° 0' 27,6'' E 101° 07' 30,8'') ditemukan tanda-tanda kegiatan penebangan liar 3 (tiga) pohon yang diidentifikasi oleh pendamping sebagai satu pohon mahang dan 2 (dua) pohon Sendok-sendok berdiameter tunggak 30 cm up. Kegiatan penebangan liar tersebut menyebabkan keterbukaan areal pada kawasan lindung karena telah merusak strata anakan, pancang dan tiang pada radius pohon yang ditebang.</p> <p><b><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></b></p> <p>Telah ditunjukkan informasi terdokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Khusus <i>Illegal Logging</i> di Areal Konservasi Blok Gelawan tanggal 15 Februari 2022 dari security PT SOS.</li> <li>- Dokumentasi (foto) Kegiatan Pengecekan dan Rehabilitasi di Areal Konservasi Blok Gelawan.</li> </ul>	Dapat ditutup

No.	Pesyaratn Standar IFCC	Hasil Verifikasi Penilikan 1	Status
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Kepada Kapolsek Kampar Kiri Nomor: 01/PSPI/II/2022, tanggal 15 Februari 2022, tentang Permohonan bantuan Penanganan terkait Ilegal Logging yang ada di Areal Konsesi PT PSPI.</li> <li>- Peta Lokasi Ilegal Logging.</li> <li>- BA Pengayaan DPSL, tanggal 8 Maret 2022.</li> <li>- Jadwal Patroli Security PT SOS.</li> </ul> <p>Telah dilakukan kunjungan lapangan ke DPSL Distrik Lipat Kain, pada titik koordinat N 0° 0' 27,6" E 101° 07' 30,8". Kegiatan rehabilitasi eks areal ilegal logging dipastikan telah dilakukan. Beberapa bibit rehabilitasi tanaman lokal terverifikasi masih hidup.</p>	
4.	9.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pemetaan Konflik belum sesuai dengan Permen LHK No.8/2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.</li> <li>• Petugas yang menyelesaikan konflik di tingkat Distrik belum mendapatkan Pelatihan Pemetaan Resolusi Konflik sesuai dengan Permen LHK No.8/2021.</li> </ul> <p><b><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan :</u></b></p> <p>Telah ditunjukkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pemetaan Konflik Semester I tahun 2022, yang telah disampaikan kepada DLHK Provisini Riau, dengan bukti tanda terima tanggal 8 Oktober 2022.</li> <li>• Berita Acara pelaksanaan Training Pemetaan Konflik, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dalam rangka pembuatan laporan pemetaan konflik, pada tanggal 9 Januari 2023.</li> </ul>	Dapat ditutup
5.	11.8	<p>Perusahaan telah memiliki Rencana Pemeliharaan Sarpras (Mess karyawan) di Distrik Lipat Kain, sebagaimana SOP Pengelolaan Sarana dan Prasarana No. SOP-PSPI-G6-004, Tanggal 02 May 2017, namun kegiatan pemeliharaan tersebut belum terealisasi.</p> <p><b><u>Verifikasi Tindakan Perbaikan:</u></b></p>	Dapat ditutup

No.	Pesyaratan Standar IFCC	Hasil Verifikasi Penilikan 1	Status
		Telah ditunjukkan Berita Acara Perbaikan Mess Distrik Lipat Kain yang menyatakan bahwa telah selesai dilakukan perbaikan sarana prasarana mess di Distrik Lipatkain pada tanggal 19 Januari 2023.	
6.	12.3	Perusahaan belum menunjukkan bukti memiliki personil dengan kompetensi K3 Listrik. <b>Verifikasi Tindakan Perbaikan:</b> Telah ditunjukkan Sertifikat Pembinaan K3 Teknisi Listrik a/n Dodi Asmara tanggal 27 Juli 2022.	Dapat ditutup

**Temuan Audit Penilikan 1:** Hasil audit Penilikan 1 bahwa terdapat 1 (satu) ketidaksesuaian minor. Penutupan/pemenuhan ketidaksesuaian minor telah dibuatkan usulan tindakan perbaikan dan pencegahan yang akan diverifikasi pada saat audit penilikan berikut.

No	IFCC Standard Requirements	NC Description	Status	Tata waktu
1.	6.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Di camp kontraktor plantation PT Mutiara Indah Gunung Berseri (Distrik Lipatkain) ditemukan tumpahan oli mesin keluar ruangan genset, pembuangan sampah plastik dan botol plastik di belakang mess karyawan serta drainase limbah cair buangan rumah tangga yang tidak lancar.</li> <li>Di sekitar Pos Pantau Kebakaran - Distrik Petapahan, ditemukan ceceran sampah plastik serta tidak tersedia tempat sampah anorganik.</li> <li>Pada kegiatan Harvesting Blok RKT 2023 di Distrik Petapahan tidak tersedia tempat sampah anorganik, sehingga terjadi pembuangan sampah anorganik dengan sembarangan.</li> </ul>	Minor 1	Usulan Tindakan Koreksi dan Tindakan Perbaikan 90 hari, dan Verifikasi pada Audit selanjutnya

**Sertifikasi:** Keputusan Sertifikasi sudah dibuat oleh PT. Bureau Veritas Indonesia untuk PT. Perawang Sukses Perkasa Industri berdasarkan IFCC ST 1001:2013 – Pengelolaan Hutan Lestari.